

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *conflict agency*, *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Variabel *conflict agency* diukur dengan kompensasi eksekutif dan *good corporate governance* di proksikan dengan dewan direksi, dewan komisaris independen, rapat dewan komisaris merupakan variabel dependen. Dan nilai perusahaan sebagai variabel independen diukur dengan PBV (*Price Book Value*). Berdasarkan data penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel kompensasi eksekutif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pemberian kompensasi kepada eksekutif (direksi dan komisaris) tidak mampu memberikan dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan. Adanya peningkatan kompensasi eksekutif, belum tentu akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Good corporate governance* yang di proksikan dengan dewan direksi tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan jika semakin banyak dewan direksi maka tidak akan membuat kinerja menjadi lebih baik, komunikasi antar direksi menjadi sulit karena diskusi akan menjadi terlalu memakan waktu sehingga menjadi tidak efektif dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Proksi dewan komisaris independen tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Banyaknya jumlah dewan komisaris independen dalam perusahaan menjadikan peran komisaris independen kurang efektif untuk melakukan monitoring pada kinerja manajemen, sehingga tidak membuat nilai perusahaan meningkat. Pemilihan dewan komisaris yang tidak tepat hanya akan dianggap tidak bermanfaat bagi perusahaan

karena tidak melaksanakan perannya dengan baik sebagai pengawas direksi perusahaan.

4. Variabel rapat dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak jumlah rapat yang diadakan oleh dewan komisaris maka akan semakin efektif pelaksanaan pengawasan dan pemantauan serta dapat membuat kebijakan operasional yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan peran komisaris berjalan dengan baik karena dapat meminimalisir permasalahan agensi yang timbul antara direksi dan pemegang saham.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan-keterbatasan penelitian yang perlu diperhatikan untuk peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Periode penelitian yang hanya satu tahun (*data cross sectional*) yaitu hanya tahun 2019. Periode yang kurang panjang untuk diteliti mengakibatkan jumlah sampel dan data penelitian yang sedikit.
2. Karena data variabel kompensasi eksekutif terbatas dan beberapa perusahaan tidak melaporkan secara rinci pemberian kompensasi eksekutif, maka peneliti mengambil pemberian kompensasi yang bersifat tetap seperti gaji, bonus, dan tunjangan yang diberikan kepada eksekutif (Dewan Komisaris dan Direksi).

## 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terdapat keterbatasan dalam penelitian, maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Menambah jangka waktu pengamatan menjadi lebih panjang sehingga akan mendapatkan sampel yang beragam dan hasil yang akurat. Karena rencana strategis perusahaan dilihat dari jangka waktu pengamatan yang panjang untuk melihat perkembangan rencana perusahaannya.

2. Jika data yang diperoleh tidak terbatas atau terdapat rincian kompensasi yang diberikan kepada eksekutif maka tambahkan jumlah kompensasi eksekutif yang bersifat variabel dengan kompensasi eksekutif yang bersifat tetap untuk melihat perbedaan hasil penelitian yang akan diperoleh.
3. Bagi pemegang saham dalam menentukan besarnya kompensasi eksekutif disarankan untuk tidak hanya melihat pada kemampuan individunya saja akan tetapi dapat dilihat dari kinerjanya untuk meningkatkan nilai perusahaan.